

# Pendampingan Implementasi Aplikasi CoBo dalam Pencegahan *Bullying* pada Guru Penjas Sekolah Dasar di Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat

Iif Firmana\*<sup>1</sup>, Ribut Wahidi<sup>2</sup>, Ahmad Fajri Lutfi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, Fakultas Pendidikan Sosial & Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi & Komunikasi, Fakultas Pendidikan Sosial & Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

\*e-mail: [iif@upmk.ac.id](mailto:iif@upmk.ac.id)<sup>1</sup>, [ribut@upmk.ac.id](mailto:ribut@upmk.ac.id)<sup>2</sup>, [ahmadfajrilutfi@upmk.ac.id](mailto:ahmadfajrilutfi@upmk.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyebarkan teknologi pendidikan berbasis hasil penelitian melalui pemanfaatan aplikasi CoBo (Confidence Boost) dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik serta menangani perilaku *bullying* di sekolah dasar. Kegiatan ini melibatkan 20 guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) di Kecamatan Cidahu, Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan berupa pendekatan partisipatif edukatif melalui pendampingan implementasi aplikasi CoBo. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, lembar observasi berbasis aplikasi, serta wawancara reflektif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, sikap, dan keterampilan guru dalam mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri peserta didik serta mendeteksi perilaku *bullying* secara lebih terstruktur dan objektif. Selain itu, implementasi aplikasi CoBo juga mendorong guru untuk lebih responsif dalam melakukan intervensi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter siswa. Kegiatan pengabdian ini memberikan nilai tambah pada aspek sosial dan kelembagaan sekolah, serta berdampak pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih aman dan suportif. Aplikasi CoBo berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai instrumen digital dalam mendukung penguatan karakter dan pencegahan *bullying* di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Kepercayaan Diri, *Bullying*, Aplikasi CoBo, Penjas

## Abstract

This community service activity aims to disseminate research-based educational technology through the utilization of the CoBo (Confidence Boost) application to enhance students' self-confidence and address bullying behavior in elementary schools. The activity involved 20 physical education teachers who are members of the Sports Teacher Working Group (KKGO) in Cidahu District, Kuningan Regency. The method employed a participatory-educative approach through training, mentoring, and the implementation of the CoBo application. Data were collected using questionnaires, application-based observation sheets, and reflective interviews. The results indicate an improvement in teachers' understanding, attitudes, and skills in identifying students' self-confidence levels and detecting bullying behavior in a more structured and objective manner. Furthermore, the implementation of the CoBo application encouraged teachers to be more responsive in conducting learning interventions oriented toward character development. This community service activity contributes to strengthening the social and institutional aspects of schools and has a positive impact on creating a safer and more supportive learning environment. The CoBo application has the potential to be further developed as a digital instrument to support character education and bullying prevention in elementary schools.

**Keywords:** Self-Confidence, *Bullying*, CoBo Application, Physical Education

## 1. PENDAHULUAN

Fenomena rendahnya kepercayaan diri peserta didik sekolah dasar dan masih ditemukannya praktik perundungan (*bullying*) menjadi permasalahan serius dalam dunia Pendidikan dasar (Firmana, Iif, Wahidi & Sofyan, 2025). Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek perkembangan psikososial yang berpengaruh langsung terhadap keberanian berekspresi, partisipasi aktif dalam pembelajaran serta kemampuan anak dalam berinteraksi social secara

sehat (Nabilah et al., 2022). Sebaliknya praktik *bullying* baik verbal, fisik maupun social dapat menimbulkan dampak negatif jangka pendek maupun jangka Panjang, seperti kecemasan, penurunan prestasi belajar hingga gangguan perkembangan emosional anak (Camodeca & Nava, 2022).

Berdasarkan berbagai laporan empiris, kasus *bullying* di sekolah dasar masih relatif tinggi dan sering kali tidak teridentifikasi secara sistematis (Husky et al., 2022). Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan guru dalam melakukan deteksi dini, pendampingan psikososial serta pemanfaatan media pembelajaran dan asesmen yang inovatif (Umar et al., 2023). Guru cenderung mengandalkan pengamatan konvensional yang bersifat subjektif dan belum terdokumentasi dengan baik, sehingga upaya pencegahan dan penanganan *bullying* belum optimal (Lynch et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi berbasis teknologi yang mampu membantu guru dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik sekaligus mendukung penanganan *bullying* secara terstruktur dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan guru-guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru olahraga (KKGGO) di salah satu kecamatan di Kabupaten Kuningan dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Secara kuantitatif, mayoritas guru berada pada rentang usia produktif dan memiliki pengalaman mengajar lebih dari lima tahun. Namun sebagian besar belum pernah mendapatkan pelatihan khusus terkait pemanfaatan aplikasi digital untuk penguatan aspek afektif dan social peserta didik. Wilayah sasaran merupakan Kawasan dengan karakteristik social yang heterogen, dimana interaksi antar peserta didik berlangsung intensif baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kondisi ini menjadikan potensi munculnya perilaku *bullying* cukup tinggi, namun disisi lain juga menyimpan potensi besar untuk dikembangkan melalui pendekatan edukatif berbasis kolaborasi guru.

Potensi utama yang dimanfaatkan dalam kegiatan ini adalah ketersediaan sumber daya guru yang terbuka terhadap inovasi, serta hasil pengembangan aplikasi CoBo (Confidence Boost) yang sebelumnya telah melalui tahap perencanaan, evaluasi dan pengamatan kepercayaan diri peserta didik, mendokumentasikan indikasi *bullying*, serta memberikan umpan balik pembelajaran yang bersifat reflektif dan preventif. Hilirisasi hasil penelitian kedalam kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara hasil riset akademik dan praktik nyata di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi awal pemahaman guru terkait kepercayaan diri peserta didik dan penanganan *bullying* di sekolah dasar ?
2. Bagaimana penerapan aplikasi CoBo sebagai media pendukung guru dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik ?
3. Sejauh mana aplikasi CoBo dapat membantu guru dalam upaya penanganan *bullying* di lingkungan sekolah dasar.

Perumusan masalah ini disusun secara konkret untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan terarah dan terukur.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Meningkatkan pemahaman dan kapasitas guru dalam mengidentifikasi serta mengembangkan kepercayaan diri peserta didik.
2. Memberikan keterampilan praktis kepada guru dalam memanfaatkan aplikasi CoBo sebagai alat observasi dan pendampingan.
3. Mendukung upaya pencegahan dan penanganan *bullying* secara sistematis di sekolah dasar.

Secara jangka Panjang, kegiatan ini diharapkan berkontribusi terhadap terciptanya iklim sekolah yang aman, inklusif dan mendukung perkembangan psikososial peserta didik.

Kajian literatur menunjukkan bahwa kepercayaan diri anak berperan penting dalam pembentukan karakter dan kesiapan belajar, serta memiliki korelasi positif dengan motivasi dan partisipasi belajar (Faizah & Zulkarnaen, 2024). Hasil penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menegaskan bahwa intervensi berbasis sekolah yang melibatkan guru secara aktif terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan menurunkan kasus *bullying* (Melawati, 2024).

Selain itu pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan asesmen afektif dilaporkan mampu meningkatkan objektivitas pengamatan serta efisiensi pendampingan peserta didik (Lee & Pinar, 2022). Beberapa studi empiris juga menunjukkan bahwa aplikasi berbasis observasi dan refleksi dapat membantu guru dalam melakukan deteksi diri terhadap perilaku menyimpang dan memberikan respon edukatif yang tepat (Xu et al., 2023).

Sejumlah upaya penanganan *bullying* sebelumnya dilakukan pendekatan sosialisasi penyuluhan dan program karakter berbasis tatap muka. Meskipun efektif pada tingkat tertentu, pendekatan tersebut masih memiliki keterbatasan dalam aspek dokumentasi pemantauan berkelanjutan dan integrasi dengan proses pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengabdian ini menawarkan kebaruan berupa pemanfaatan aplikasi CoBo sebagai media hilirisasi hasil penelitian yang mengintegrasikan observasi, refleksi dan tindak lanjut pedagogis. Dengan demikian kegiatan ini tidak hanya memperkuat peran guru, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan praktik Pendidikan yang berbasis bukti dan teknologi.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif edukatif dengan model pelatihan, pendampingan dan implementasi berbasis aplikasi digital. Metode ini dipilih untuk memastikan guru tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkan aplikasi CoBo secara langsung dalam konteks pembelajaran dan pengelolaankelas di sekolah dasar.

Subjek kegiatan adalah guru-guru sekolah dasar yang tergabung dalam kelompok kerja guru olahraga pada satu kecamatan di Kabupaten Kuningan dengan jumlah peserta 20 orang. Sasaran kegiatan dipilih berdasarkan kebutuhan nyata akan penguatan kapasitas guru dalam pengembangan kepercayaan diri peserta didik dan penanganan *bullying*. Secara social sasaran kegiatan memiliki intensitas interaksi peserta didik tinggi, sehingga memerlukan sistem pengamatan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Kondisi Awal

Tahapan awal dilakukan dengan pengumpulan data kondisi awal melalui kuesioner dan wawancara singkat untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman guru mengenai kepercayaan diri peserta didik dan praktik penanganan *bullying*. Data ini berfungsi sebagai *baseline* sebelum penerapan aplikasi CoBo.

2. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi CoBo

Pada tahap ini guru diberikan pemahaman konseptual mengenai kepercayaan diri, karakteristik *bullying* di sekolah dasar, serta prinsip pengamatan pedagogis. Selanjutnya dilakukan pelatihan teknis penggunaan aplikasi CoBo, meliputi fitur, observasi, pencatatan perilaku, refleksi pembelajaran dan rekomendasi tindak lanjut.

3. Pendampingan Implementasi

Guru didampingi dalam mengimplementasikan aplikasi CoBo pada kegiatan pembelajaran dan interaksi sekolah sehari-hari. Pendampingan difokuskan pada konsistensi pengamatan, ketepatan pengisian instrument, serta kemampuan guru dalam menafsirkan hasil observasi sebagai dasar pengambilan keputusan pedagogis.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan aplikasi digunakan sesuai dengan tujuan. Evaluasi difokuskan pada perubahan pemahaman sikap dan praktik guru dalam mendukung kepercayaan diri peserta didik serta menangani indikasi *bullying*.

Untuk memastikan hasil pengabdian dapat diukur, digunakan beberapa alat ukur yaitu (1) Kuesioner Pemahaman Guru, (2) Lembar Observasi Berbasis Aplikasi CoBo dan (3) Wawancara dan Refleksi Guru. Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah kegiatan untuk melihat peningkatan pemahaman guru. Data dari lembar observasi dianalisis untuk melihat kecenderungan perubahan perilaku

peserta didik. Sementara itu, data kualitatif dari wawancara dan refleksi dianalisis melalui kategori tema untuk menggambarkan perubahan sikap dan praktik guru.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian diukur berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Perubahan Sikap  
Ditunjukkan melalui peningkatan kesadaran dan kepercayaan diri guru dalam melakukan pengamatan serta pendampingan peserta didik menggunakan aplikasi CoBo.
2. Perubahan Sosial Budaya  
Ditunjukkan melalui meningkatnya interaksi positif di kelas, berkurangnya toleransi terhadap perilaku *bullying* serta terbentuknya budaya refleksi dan dokumentasi perilaku peserta didik.
3. Aspek Ekonomi  
Ditunjukkan melalui efisiensi waktu dan biaya pendampingan guru karena penggunaan aplikasi CoBo yang terintegrasi, sehingga guru tidak memerlukan instrument cetak atau program tambahan yang berbiaya tinggi.

Keberhasilan kegiatan dinyatakan tercapai apabila mayoritas guru menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi CoBo, serta mampu mengidentifikasi dan menindaklanjuti isu kepercayaan diri dan *bullying* secara lebih sistematis dibandingkan kondisi awal.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan aplikasi CoBo dilaksanakan sebagai upaya penyebarluasan hasil penelitian dan inovasi teknologi Pendidikan kepada masyarakat sasaran, khususnya guru sekolah dasar. Fokus utama kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas guru dalam menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik serta mendukung penanganan *bullying* secara sistematis. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan nilai tambah nyata baik pada level individu, social maupun institusi sekolah.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi CoBo, dilanjutkan dengan pendampingan implementasi pada praktik pembelajaran dan interaksi sekolah sehari-hari. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pemahaman guru terkait konsep kepercayaan diri dan *bullying* setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor kuesioner pemahaman guru dibandingkan dengan kondisi awal sebelum kegiatan.

Selain peningkatan pemahaman, hasil observasi berbasis aplikasi CoBo menunjukkan bahwa guru mulai mampu melakukan pengamatan perilaku peserta didik secara lebih terstruktur dan objektif. Indikator kepercayaan diri seperti keberanian berpendapat, berpartisipasi aktif dan interaksi social positif lebih mudah diidentifikasi dan terdokumentasi. Pada saat yang sama, guru juga lebih peka dalam mengenali indikasi awal perilaku *bullying*, baik dalam bentuk verbal, fisik maupun social.

Dari sisi keterampilan, mayoritas guru mampu mengoperasikan fitur utama aplikasi CoBo, mulai dari pengisian lembar observasi hingga pemanfaatan hasil pengamatan sebagai dasar refleksi dan tindak lanjut pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga transfer keterampilan yang aplikatif.

Indikator ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Aspek perubahan sikap individu  
Guru menunjukkan peningkatan sikap proaktif dan percaya diri dalam melakukan pengamatan psikososial peserta didik. Tolak ukur keberhasilan pada aspek ini adalah peningkatan skor sikap dan refleksi positif guru terhadap pentingnya kepercayaan diri dan pencegahan *bullying*.
2. Aspek perubahan social dan perilaku

Terjadi perubahan pola interaksi di kelas yang lebih kondusif, ditandai dengan meningkatnya keterlibatan peserta didik dan menurunnya toleransi terhadap perilaku bullying. Tolak ukur yang digunakan adalah hasil observasi perilaku dan laporan reflektif guru selama masa pendampingan.

3. Aspek kelembagaan

Sekolah menerima system pendukung berupa aplikasi CoBo yang dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai alat dokumentasi dan evaluasi. Tolak ukur keberhasilan pada aspek ini adalah konsistensi penggunaan aplikasi oleh guru serta integrasinya dengan kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, keberhasilan kegiatan pengabdian ditandai dengan tercapainya mayoritas indicator yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Kegiatan pengabdian ini memberikan nilai tambah dalam beberapa dimensi. Dari sisi social, guru menjadi lebih responsive terhadap kebutuhan psikososial peserta didik, sehingga tercipta iklim belajar yang lebih aman dan inklusif. Dari sisi kebijakan internal sekolah, penggunaan aplikasi CoBo mendorong pengabilan keputusan berbasis data observasi, buka semata persepsi subjektif. Dari sisi ekonomi, pemanfaatan aplikasi digital mengurangi kebutuhan instrument cetak dan program tambahan yang berbiaya tinggi, sehingga lebih efisien dan berkelanjutan.

Dalam jangka pendek, kegiatan ini meningkatkan kapasitas guru dan kualitas pendampingan peserta didik. Dalam jangka Panjang, aplikasi CoBo berpotensi menjadi bagian dari system pengelolaan perilaku dan karakter di sekolah dasar, serta mendukung upaya pencegahan *bullying* secara berkelanjutan.

Keunggulan utama kegiatan ini adalah kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat sasaran. Guru yang sebelumnya belum terbiasa dengan system observasi digital memperoleh solusi praktis yang mudah digunakan dan relevan dengan kebutuhan lapangan. Selain itu, aplikasi CoBo memungkinkan dokumentasi berkelanjutan yang jarang ditemukan pada pendekatan konvensional. Namun demikian kegiatan ini juga memiliki beberapa kelemahan. Tingkat literasi digital guru yang beragam menyebabkan kecepatan adaptasi tidak seragam. Selain itu, keterbatasan sarana pendukung seperti perangkat dan koneksi internet menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan di beberapa sekolah.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan berada pada kategori sedang, terutama pada tahap pendampingan awal penggunaan aplikasi. Guru membutuhkan waktu untuk membiasakan diri dengan fitur-fitur digital dan integrasinya dalam rutinitas pembelajaran. Meskipun demikian, setelah fase adaptasi, penggunaan aplikasi menjadi lebih efisien dan mudah diterapkan.

Peluang pengembangan kegiatan ke depan sangat terbuka, antara lain melalui pengayaan fitur aplikasi, perluasan sasaran pengguna ke kelompok guru lain, serta integrase dengan program penguatan karakter sekolah. Selain itu, dokumentasi kegiatan berupa tangkapan layer aplikasi, foto proses pelatihan, table hasil evaluasi dan grafik peningkatan pemahaman guru dapat digunakan untuk memperkuat luaran dan replikasi program di wilayah lain.

Untuk menggambarkan perubahan pemahaman dan sikap guru setelah penerapan aplikasi CoBo, dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Hasil pengukuran tersebut disajikan secara deskriptif pada tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat adanya peningkatan pada seluruh aspek yang diukur. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek pemahaman bentuk dan dampak bullying serta kepercayaan diri guru dalam melakukan pendampingan peserta didik. Data ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi CoBo mampu meningkatkan kapasitas guru secara signifikan dalam aspek pengetahuan dan sikap profesional.

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Pemahaman Guru Sebelum dan Sesudah Penerapan Aplikasi CoBo

No	Aspek yang Diukur	Kondisi Awal (%)	Setelah Kegiatan (%)	Kategori Perubahan
1	Pemahaman konsep kepercayaan diri peserta didik	55	85	Meningkat
2	Pemahaman bentuk dan dampak bullying	60	88	Meningkat
3	Kemampuan melakukan observasi terstruktur	50	82	Meningkat
4	Kepercayaan diri guru dalam pendampingan	58	86	Meningkat
5	Pemanfaatan media digital untuk pengamatan	45	80	Meningkat

Selain perubahan pemahaman guru, ketercapaian tujuan kegiatan ini juga ditinjau dari perubahan perilaku social peserta didik yang diamati melalui aplikasi CoBo selama proses pendampingan. Pola perubahan tersebut disajikan dalam bentuk visual pada Tabel 2.

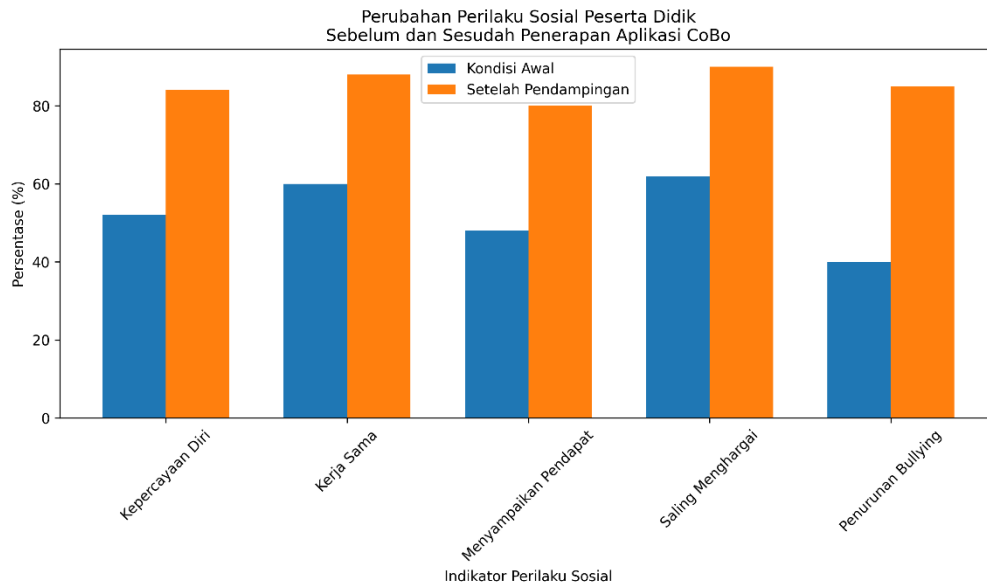
Tabel 2 Perubahan Perilaku Sosial Peserta Didik Selama Pendampingan Menggunakan Aplikasi CoBo

No	Indikator Perilaku Sosial	Kondisi Awal (%)	Setelah Kegiatan (%)	Kategori Perubahan
1	Kepercayaan diri saat berinteraksi	52	84	Meningkat
2	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	60	88	Meningkat
3	Keberanian menyampaikan pendapat	48	80	Meningkat
4	Sikap saling menghargai	62	90	Meningkat
5	Penurunan perilaku <i>bullying</i>	40	85	Meningkat

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa terjadi perubahan positif pada seluruh indikator perilaku social peserta didik setelah penerapan aplikasi CoBo. Peningkatan paling menonjol tampak pada indikator sikap saling menghargai serta penurunan perilaku bullying. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi CoBo tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas guru melakukan observasi dan pendampingan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pembentukan perilaku social yang lebih positif pada peserta didik. Dengan adanya pengamatan yang lebih terstruktur dan berbasis data, guru dapat memberikan intervensi yang lebih tepat sehingga perkembangan social emosional peserta didik dapat terpantau secara berkelanjutan dan sistematis.

Untuk memperjelas perbandingan perubahan perilaku social peserta didik sebelum dan sesudah penerapan aplikasi CoBo, data hasil observasi disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 1.

Visualisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peningkatan pada setiap indikator yang diukur. Melalui grafik tersebut, terlihat secara jelas perbedaan capaian persentase antara kondisi awal dan setelah pendampingan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami efektivitas implementasi aplikasi CoBo dalam mendukung perkembangan social emosional peserta didik.



Gambar 1 Perubahan Perilaku Sosial Peserta Didik Selama Pendampingan Menggunakan Aplikasi CoBo

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan aplikasi CoBo telah berhasil meningkatkan kapasitas guru sekolah dasar dalam memahami dan mengelola aspek kepercayaan diri peserta didik serta penanganan *bullying* secara lebih sistematis. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, sikap dan keterampilan guru dalam melakukan observasi perilaku peserta didik secara terstruktur dan terdokumentasi. Penerapan aplikasi CoBo juga memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku social peserta didik khususnya meningkatnya partisipasi dan interaksi positif serta menurunnya indikasi perilaku bullying di lingkungan sekolah.

Keunggulan utama dari kegiatan ini terletak pada kesesuaian antara solusi yang ditawarkan dengan kebutuhan nyata masyarakat sasaran yaitu tersedianya media digital yang praktis, efisien dan mudah diadaptasi oleh guru. Aplikasi CoBo mampu menjebatani hasil penelitian dengan praktik pembelajaran di sekolah, sehingga mendukung pengambilan keputusan pedagogis yang berbasis data. Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan terutama pada perbedaan tingkat literasi digital guru dan keterbatasan sarana pendukung di beberapa sekolah yang mempengaruhi kecepatan dan konsistensi penerapan aplikasi.

Kedepan, kegiatan pengabdian ini memiliki peluang pengembangan yang luas antara lain melalui penyempurnaan fitur aplikasi, perluasan sasaran ke kelompok guru dan jenjang Pendidikan lain, serta interaksi dengan program penguatan karakter di sekolah. Dengan pengembangan berkelanjutan dan dukungan kebijakan sekolah, aplikasi CoBo berpotensi menjadi instrument pendukung yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif dan mendukung perkembangan psikososial peserta didik secara berkelanjutan

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada DPPM Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi atas dukungan pendanaan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapkan terimakasih juga disampaikan kepada Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) serta Universitas Muhammadiyah Kuningan atas dukungan, kerjasama dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Camodeca, M., & Nava, E. (2022). The Long-Term Effects of Bullying, Victimization, and Bystander Behavior on Emotion Regulation and Its Physiological Correlates. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(3-4), NP2056–NP2075. <https://doi.org/10.1177/0886260520934438>
- Faizah, F. N., & Zulkarnaen, Z. (2024). Role of Character Education in Improving Self-Confidence of Early Childhood (Case Study at Aisyiyah Kateguhan Kindergarten, Sawit, Boyolali). *Proceeding ISETH (International ...)*, 1949–1956. <https://proceedings.ums.ac.id/iseth/article/view/5871%0Ahttps://proceedings.ums.ac.id/iseth/article/download/5871/5160>
- Firmana, Iif, Wahidi, R., & Sofyan, D. (2025). Edu Sportivo. *Development and Evaluation of the CoBo Application: Enhance Confidence and Social Skills through Physical Education for Bullying Victims*, 224–235.
- Husky, M. M., Bitfoi, A., Carta, M. G., Goelitz, D., Koç, C., Lesinskiene, S., Mihova, Z., Otten, R., & Kovess-Masfety, V. (2022). Bullying involvement and suicidal ideation in elementary school children across Europe. *Journal of Affective Disorders*, 299, 281–286. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.12.023>
- Lee, K. M., & Pınar, Y. (2022). Mentoring and Digital Learning to Enhance the Impact of Social Sciences. *Italian Journal of Sociology of Education*, 14(3), 103–130. <https://doi.org/10.14658/pupj-ijse-2022-3-5>
- Lynch, B., Krause, J., & Douglas, S. (2021). Student Teachers' Perceptions of Traditional Observation Versus Virtual Observation. *The Physical Educator*, 78(2), 138–162. <https://doi.org/10.18666/tpe-2021-v78-i2-10187>
- Melawati, L. B. (2024). Exploration of child bullying cases and school-based anti-bullying interventions and community empowerment in Semarang City. *Journal of Gender Equality Disability Social Inclusion and Children*, 2(1), 16–32. <https://doi.org/10.61511/jgedsic.v2i1.2024.879>
- Nabilah, B. R., Tentama, F., & Widiana, H. S. (2022). Employability Predictor Factors : Resilience, Self-Esteem, and Self-Confidence. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(2), 240. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i2.7357>
- Umar, Okilanda, A., Suganda, M. A., Mardesia, P., Suryadi, D., Wahyuni, D., Widyastuti, S. R., Samodra, Y. T. J., & Kurniawan, F. (2023). Blended learning and online learning with project-based learning: Do they affect cognition and psychomotor learning achievement in physical conditions? *Retos*, 50, 556–565. <https://doi.org/10.47197/retos.v50.99965>
- Xu, Y., Hu, R., Ying, H., Wu, J., Shi, X., & Lin, W. (2023). *Large Language Models Could Be Rote Learners*. 1–21.